

**PENGUNAAN METODE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH
DASAR**

Suri Husni Nuraeni ¹, Asep Samsudin²

^{1,2}PGSD IKIP Siliwangi

1surihusni710@gmail.com, 2 asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Competencies that must exist at this time are reliable human resources .namely human resources who have literate abilities (reading and writing). In addition to literate abilities orations skills (listening and speaking) are also needed,in which the two skills are an integral part of each other. Connected thas is used in everiday life . In everiday life human resources are competent as one to live life by digging up as much inforamtion as possible ao that they become human resources capable of contributing to personal and national progress because a nation will be said to develop if all human resources have awareness of literacy,because literacy will open doors of knowledge that have never been solved before. In that way literacy is the main key in a science.The purpose of this study was to find out and examine the process of apliyying the picture and picture to the learning of elemntary school students in grade 1.also the obstacles faced by teachers and students in carrying out learning using the picture and picture model.

Keywords: Literacy,Contribution,Picture and Picture

ABSTRAK

Kompetensi yang harus ada pada saat ini adalah Sumber daya manusia yang handal,yakni Sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan literat (membaca dan menulis).Selain kemampuan literat juga dibutuhkan kemampuan orasi (menyimak dan berbicara) yang mana kedua keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terhubung yang digunakan dalam keseharian. Dalam keseharian Sumber daya manusia berkompetensi sebagai salah satu untuk menjalani kehidupan ,dengan cara menggali informasi sebanyak – banyaknya agar menjadi Sumber Daya Manusia yang mampu berkontribusi untuk kemajuan pribadi maupun sebuah bangsa.Karena sebuah bangsa akan dikatakan maju apabila seluruh sumber daya manusia memiliki kesadaran terhadap literasi,karena dengan literasi akan membuka pintu pintu ilmu yang sebelumnya belum pernah terpecahkan.Dengan Begitu literasi merupakan kunci utama dalam suatu ilmu.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menelaah proses penerapan Model Picture and Picture pada pembelajaran siswa SD kelas 1,Efektifitas penerapan model Picture and Picture pada pembelajaran siswa SD kelas 1 dilihat dari peningkatan kemampuan literasi baca tulis,ketuntasan belajarnya,dan peningkatan aktivitas belajar siswa,juga kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa SD kelas 1 dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture.

Kata Kunci: literasi,kontribusi,picture and picture

A. Pendahuluan

Sebuah bangsa di katakan maju jika sumber daya manusianya handal dan bermutu. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh negara di bandingkan dengan Sumber daya alam yang melimpah ruah,karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat mewujudkan bangsa yang maju dalam bidang apapun. Bagaimana cara mengelola agar sumber daya manusia menjadi sumber daya yang handal dan bermutu. Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu membutuhkan upaya yang serius salah satunya adalah menerapkan sebuah kewajiban literasi agar dapat mendarah daging. Kebiasaan tersebut adalah jalan menuju kesadaran dan kebiasaan yang baik yang mana dapat melahirkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Salah satu yang harus dimiliki oleh SDM handal adalah SDM yang literat.Literasi merupakan kunci untuk membuka pintu ilmu pengetahuan,semakin banyak masyarakat yang cinta akan literat semakin maju bangsanya, karena salah satu negara yang maju adalah negara yang memiliki minat baca yang tinggi. Rendahnya budaya membaca pada sangatlah mempengaruhi kualitas suatu bangsa sebab dengan rendahnya budaya literat,akan menyebabkan ketertinggalan perkembangan ilmu pengetahuan serta informasi didunia yang pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan.

Oleh karena itu untuk dapat mengejar ketertinggalan negara kita terhadap negara maju, ternyata pada negara maju mereka lebih unggul dalam SDM . budaya literat negara maju telah mendarah daging dan sudah menjtumbuhkan budaya literat sejak dini yang perlu kita tiru dan kita terapkan pada msyarakat,terutama pada tunas – tunas bangsa yang kelas akan mewarisi negri.

Permasalahan literasi adalah permasalahan yang harus segera terrealisasikan,yang mana pada perbandingan Indeks pembangunan manusia (IPM) menggambarkan beberapa kondisi literasi Indonesia itu sangat rendah,juga pada tahun 2006 PIRLS (*Progress in international reading literacy study*) mengkaji terhadap kemampuan literasi kelas 4 anak sekolah dasar di seluruh dunia yang dikoordinasikan oleh IEA (*The international association for the evaluation of educational achievement*). Indonesia mendapatkan hasil bahwa menduduki peringkat ke 41 dunia dalam literasi,.yang mana peringkat tersebut merupakan peringkat yang rendah terhadap literasi baca tulis di negara Indonesia,bisa juga dikatakan tertinggal.

. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa SD di Indonesia adalah siswa lebih banyak mendapat model *Teacher center* selama pembelajaran di bandingkan dengan *study center* , yang mana siswa lebih banyak mendengarkan guru dari pada mencari tahu sendiri,jika di sekolah sudah menerpakan *study center* maka

pembelajaran pun akan lebih bermakna bagi peserta didik, tugasnya pendidik adalah mengarahkan dan memonitori apa yang menjadi tujuan pembelajaran agar dapat tercapai. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di tentukan oleh kerjasama antara guru, rekan guru, siswa, serta orang tua. Pada pemberian materi terhadap siswa yang kurang baik atau tidak sesuai dengan karakteristiknya akan menjadi kendala dalam proses belajar mengajar maka perlunya untuk menggunakan model yang menarik pada kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada siswa kelas rendah. Salah satu model yang digunakan yaitu *Picture and Picture* merupakan model belajar mengajar yang kooperatif, aktif dan efektif dengan menggunakan media gambar, yang mana pada kelas rendah sangat akan tertarik jika pembelajaran bersifat konkret(nyata). Berdasarkan temuan – temuan diatas, model *Picture and Picture* telah diterapkan oleh beberapa ahli dalam meningkatkan kemampuan baca tulis dalam konteks kelas 1. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada siswa kelas 1 dengan berbantuan media gambar.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kemampuan literasi baca tulis anak dengan menggunakan

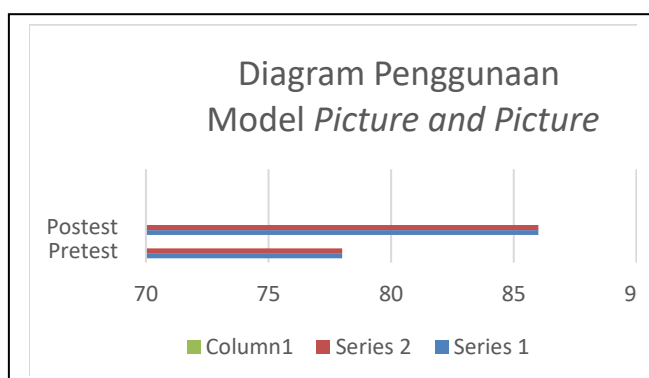
model *picture and picture* sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Pretes dan Postest Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa kelas 1 Sekolah Dasar

Picture and Picture	Prestes	
	t	Postest
1. A1		90
2. A2		75
3. A3		80
4. A4		95
5. A5		95
6. A6		95
1. A7		80
2. A8		75
3. A9		80
4. A10		95
5. A11		95
6. A12		95
7. D1		80
8. F1		90
9. H1		91
10. I1		93
11. M1		92
12. R1		70
13. R2		93
14. R3		72
15. R4		93
16. R5		91
17. R6		95
18. S1		78
19. Y1		85
20. Z1	1	71
	78,4	86,2

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan literasi baca tulis dan hubungan hasil belajar siswa menggunakan model *picture and picture*. Yang mana pada penelitian ini dilaksanakan pretes, pretes adalah sebuah tes yang dilakukan sebelum atau saat berlangsungnya penyampaian materi, dengan tujuan untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang akan disampaikan, dan langkah kedua ada Posttest yang mana pada langkah ini merupakan taraf untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan kepada peserta didik. Untuk memperjelasnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Peningkatan metode picture and picture dalam pretest dan posttest

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mix methode. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi outcomes dan proses yang menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. Peneliti yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode picture and picture untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Adapun desain yang digunakan adalah Sequential Explanatory Design. Desain ini digunakan karena penelitian

ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data – data kuantitatif.

Pengumpulan data awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memberikan lembar angket (kuesioner) kepada peserta didik dan lembar observasi kepada guru dan juga wawancara, yang mana dengan melakukan langkah ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis peserta didik dan penggunaan model picture and picture pada proses berlangsungnya pembelajaran di kelas 1, masalah yang dihadapi peserta didik dan guru dalam literasi baca tulis, serta untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran peserta didik mencakup literasi baca dan tulis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan formal jenjang awal adalah pendidikan Sekolah Dasar yang mana setiap pendidikan bertujuan untuk mawadahi minat dan bakat peserta didik dengan cara mengrahakan peserta didik dalam berkembang sesuai keinginan dan potensi yang dimiliki peserta didik itu sendiri. Sebagai salah satu proses pencapaian sebuah kemampuan (minat dan bakat) adalah kegiatan membaca dan menulis. Dengan kegiatan membaca dan menulis seseorang dapat menjelajahi luasnya pengetahuan di berbagai belahan dunia, berbagai tingkatan zaman, dan lain sebagainya. Jadi, peran penting terhadap keberhasilan seseorang selain usaha dan doa adalah

sumber daya manusia yang sadar akan kebutuhan literasi.

Membaca dan menulis juga adalah syarat atau ilmu dasar untuk melanjutkan ke pembelajaran atau ilmu lainnya, jika sudah mampu membaca dan menulis ilmu lain dapat di pelajari dengan mudah, karena membaca dan menulis merupakan langkah utama dalam pembelajaran, sebagaimana Allah Swt menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril yakni Surah Al – Alaq ayat 1 – 5 yang artinya “ Bacalah “. Maka dari itu membaca dan menulis merupakan syarat utama untuk membuka pintu - pintu ilmu.

Ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi baca tulis anak kelas 1 Abu Ubaidah Bin Jarrah di SDIT Insan Karima bahwa 1). kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam kematangan usia, dan keinginan belajar peserta didik itu sendiri, 2). latar belakang pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi kemampuan literasi peserta didik, 3). motivasi belajar, 4). peran keluarga di rumah, selain di sekolah belajar perlu dilakukan di rumah tentu dengan bimbingan orangtua.

Penggunaan metode *picture and picture* ini memiliki beberapa tujuan untuk peserta didik, diantaranya adalah pembelajaran lebih aktif, efektif yang mana pada anak usia sekolah dasar lebih tertarik dengan pembelajaran yang bergambar dan berwarna karena dapat merangsang perkembangan pembelajaran peserta

didik. Gambar juga lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal. Yang mana anak di usia sekolah dasar ini sangat perlu pembelajaran yang bersifat kongkret.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDIT Insan Karima dengan subjek siswa kelas 1 sebanyak 20 orang siswa, didapatkan data hasil tes kemampuan literasi baca tulis yang telah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dilihat dari proses pembelajarannya, bahwa dengan menggunakan model tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kondusif selama proses kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data hasil kemampuan literasi baca tulis siswa dilakukan tes (*pretest* dan *posttest*).

Gerakan Literasi Sekolah juga merupakan langkah untuk membuka jalan menuju generasi literat, yang mana pada kegiatan ini pasti melibatkan masyarakat sekolah tidak hanya pendidik dan peserta didik, tetapi juga kepala sekolah, komite, orang tua dan lain – lain yang mana, masih merupakan warga sekolah tersebut. Pada gerakan literasi ini juga, hendaknya menamakan penumbuhan karakter dan budi pekerti secara beriringan kepada masyarakat sekolah.

Pada kegiatan gerakan literasi Sekolah juga, hendaknya mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, yang mana ranah tersebut merupakan ranah pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Faktor yang mempengaruhi terhadap literasi baca tulis peserta didik di kelas 1 SDIT Insan Karima terdiri dari 2 faktor, yang pertama yaitu faktor endogen (yang berasal dari dalam diri peserta didik) contohnya seperti faktor keturunan, minat, bakat, Intellectual Quotien (IQ) dan lainnya, yang kedua ada faktor endogen (yang berasal dari luar) contohnya seperti lingkungan tempat tinggal, motivasi belajar, keadaan keluarga (harmonis atau tidak), pembelajaran nonformal dan lain-lain.

Berdasarkan dari data hasil penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar, penggunaan model *picture and picture* ini membuat siswa menjadi lebih aktif dan kondusif dalam selama proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran pun tercapai dan juga menjadi pembelajaran yang bermakna.

Penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari prasiklus, siklus 1 sampai dengan siklus 2 maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama :

Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan baik keaktifan maupun efektifitas belajar dikelas I Abu Bin Ubaidah Bin Jarrah di SDIT Insan Karima.

Kedua pada pembelajaran prasiklus diperoleh nilai rata – rata 78,4 (dengan langkah pretest). Pada pembelajaran siklus 2, menggunakan metode *picture and picture* diperoleh rata – rata kelas 86,2 (dengan langkah posttest) dari hasil pengamatan kedua siklus Di kelas 1 Abu Ubaidah bin Jarrah mengalami peningkatan sebanyak 7,8 dari hasil pengamatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa point yang harus dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar mengajar, salah satunya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran yaitu : 1). Selalu Memperbaiki diri (refleksi) baik dalam meng-*upgrade* ilmu, cara menyampaikan materi kepada peserta didik, cara mengajar yang baik dan lain sebagainya guna meningkatkan ke profesionalan seorang guru. 2). Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat menjadi alternatif pembelajaran yang digunakan oleh guru, salah satunya adalah model *picture and picture* yang mana model ini menggunakan media gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Kharizmi, Muhammad (2021).
Kesulitan siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan

- kemampuan literasi. *Jurnal Multidisplin Ilmu*. vol.2, No.3.
- Teguh, Mulyo (2017) . *Gerakan Literasi Sekolah Dasar Proseding Seminar Nasional 15 Maret 2017*
- Dewi, N.N., dkk., (2019), *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia*. *Jurnal of education technology*. Vol.3 (4).
- Mutji, E. J & South. Like (2021). *Literasi baca tulis kelas tinggi disekolah dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol 8. No 1
- Kharis, Ahmad (2019). *Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran picture and picture berbasis IT pada tematik*. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol.7. No 3
- Anindyarini ,Atikah dkk.(2019). *Strategi mengidupkan Budaya Literasi melalui dongeng*. *Jurnal Senadimas Unisri Waseso*,
- Taufik, I, N., *Kajian kesulitan belajar menulis pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negri Cihalimun Kec Kertasari Kab Bandung*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Yuliana, Rina, Cahyani, Isah & Sastromiharjo , Andoyo. 2015. *Penerapan Strategi Partisipatif Melalui media gambar denah dan kartu pancing foto dalam pembelajaran pemahaman konsep dan berbicara siswa sekolah dasar*. *JPSD*, 1 (2). 98 – 108 .
- Sari, Putu 2020 *Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia*, *Jurnal for lesson and learning studies* Vol 3 no 1
- Sugiyono. 2013 *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Faizah, Dewi Utama, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* . Cet. I Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh dari <https://drive.google.com/file/dB2cBo9WmnjsY0EwWTB3NWM/edit> Diakses pada tanggal 02 januari 2019.
- Nurcholis & Galih, *Problematika dan solusi program literasi baca tulis siswa kelas rendah di SD Negeri Butuh* , *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, volume 6 nomor 2, juli 2021
- Driyakarya. (2014). *Membaca Pemikiran Driyakarya tentang Pendidikan di Zaman Sekarang. Dokumen Global*, 3.
- Semiawan , Conny , 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.
- Subini Nini , 2013. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak Anda*. Yogyakarta: Javalitera
- Sukini & Iskandar . 2009 . *Bahasa Indonesia untuk kelas 1*. Jakarta : Pusat Pembukuan
- Purwahida Rahmah, 2018 *Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis*

- Anak Usia Sekolah Dasar*
,AKSIS Jurnal Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Kemendiknas.(2007). *Modul*
penyusunan bahan ajar. Jakarta:
Kemdiknas
- Sulfemi & Minati ,2018 .
Meningkatkan Hasil belajar
peserta didik kelas 3 SD
menggunakan model picture and
picture dan media gambar seri.
JPSD Vol 4 No 2
- Sukayati (2008) *Penelitian tindakan*
kelas di SD . Yogyakarta : Pusat
Pengembangan dan
Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan
Matematika.
- Wardani ,IGAK.2014 .*Penelitian*
tindakan kelas .Tangerang
Selatan. Universitas Terbuka.
- Solchan ,dkk .2011 . *Pendidikan*
Bahasa Indonesia di SD.
Tangerang Selatan. Universitas
Terbuka.
- Ariyani,Wasitohadi,Rahayu 2019 .
Meningkatkan antusiasisme dan
hasil belajar siswa dengan model
picture and picture
berbantuan media puzzle
pada muatan matematika
,bahasa indonesia dan ppkn
kelas 1 SD. Jurnal riset teknologi
dan inovasi pendidikan vol 2 no
1